

Gambaran kebutuhan pekerja sosial sebagai caregiver di panti sosial berdasarkan tes EPPS

Lubis, Arliza Juairiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344365&lokasi=lokal>

Abstrak

Manusia ditakdirkan untuk hidup dalam suatu lingkungan dan bergaul dengan orang lain untuk mendapatkan dukungan sosial. Sumber dari dukungan sosial disebut caregiver. Menjadi caregiver seringkali menimbulkan stres serta psikisatrik dan fisik yang tidak disadari atau diabaikan. Padahal Pekerja Sosial harus memiliki pemahaman yang baik tentang kondisi dirinya, termasuk tentang keburuhannya. Jika Pekerja Sosial dapat memahami kebutuhan pribadinya, maka ia akan lebih dapat memberikan pelayanan sosial yang lebih berkualitas.

Untuk membantu mengenali kebutuhan ini, dipakai alat tes Edwards Personal Preference Schedule (EPPS). Kebutuhan yang diukur adalah Achievement, Deference, Order, Exhibition, Autonomy, Affiliation, Intraception, Succorance, Dominance, Abasement, Nurturance, Change, Endurance, Heterosex dan Aggression. Secara umum kebutuhan affiliation, intraception, endurance dan nurturance Pekerja Sosial tidak tinggi sementara exhibition dan autonomy tinggi. Berdasarkan jenis kelamin ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Pada laki-laki Exhibition dan Autonomy tinggi sementara Dominance, Nurturance, Endurance dan Aggression rendah. Pada perempuan Achievement, Autonomy, Affiliation dan Change tinggi sementara Intraception, Dominance dan Aggression rendah.

Berdasarkan Kelompok Usia ditemukan Autonomy tinggi pada semua kelompok. Berdasarkan tingkat pendidikan SLTA dan di atas SLTA ada perbedaan dalam Achievement, Affiliation, Nurturance, Change dan Heterosex. Pada SLTA terlihat Exhibition dan Autonomy tinggi sementara Dominance dan Aggression rendah. Pada di atas SLTA terlihat Achievement, Exhibition, Autonomy, Affiliation dan Change tinggi sementara Dominance, Nurturance, dan Heterosex dan Aggression rendah. Gambaran di PSBL menunjukkan Order, Exhibition dan Autonomy tinggi sementara Intraception, Dominance, Nurturance dan Aggression rendah; Gambaran di PSMP menunjukkan Achievement, Exhibition, Autonomy dan Affiliation tinggi sementara Dominance, Endurance, Heterosex dan Aggression rendah. Gambaran di PSBR menunjukkan Autonomy Succorance dan Change tinggi sementara Order, Dominance, dan Nurturance rendah.

Perbedaan-perbedaan yang muncul memerlukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam. Sebagai saran untuk mendapatkan gambaran kebutuhan yang lebih akurat maka responden perlu diperbanyak serta dilakukan wawancara mendalam pada beberapa responden. Ada baiknya penelitian dilakukan pada beberapa panti sosial yang beragam sehingga hasil yang didapatkan lebih menggambarkan kebutuhan Pekerja Sosial secara lebih meluas.

Penelitian juga dapat dilakukan secara terfokus pada panti sosial yang memiliki karakteristik khusus

sehingga bisa didapatkan gambaran yang lebih akurat tentang kebutuhan Pekerja Sosial pada panti sejenis. Dengan dilemukannya perbedaan hasil antara Pekerja Sosial laki-laki dan wanita, bidang ini juga dapat menjadi topik penelitian yang menarik untuk digali lebih mendalam.

Selain gambaran umum yang didapat lewat nilai rata-rata dan persentase umum dalam bentuk grafik, hasil dapat pula diperkaya dengan menambahkan analisa persentase Pekerja Sosial per kebutuhan yang terbagi kedalam kelompok tinggi, sedang atau rendah. Bagi lembaga yang terkait, penting sekali untuk meningkatkan perhatian pada caregiver pada umumnya dan Pekerja Sosial di Panti Sosial pada khususnya dalam setiap bidang kebutuhan. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini, diharapkan caregiver dapat meningkatkan kemampuan dirinya yang akan mempertinggi kualitas bantuan yang dapat ia berikan pada kliennya.